

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI PEMILIHAN
MAKANAN JAJANAN DENGAN PERILAKU ANAK MEMILIH
MAKANAN DI SDIT MUHAMMADIYAH AL KAUTSAR
GUMPANG KARTASURA**



Skripsi ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Ijazah S1 Gizi

Disusun Oleh :

PURTIANTINI
J 310 080 049

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

NUTRITION FIELD OF STUDY
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURAKARTA
RESEARCH PAPER

ABSTRACT

PURTIANTINI. J 310 080 049
THE CORRELATION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF SNACK
CHOICE WITH THE CHILDREN BEHAVIOUR IN CHOOSING FOOD IN
AL KAUTSAR MUHAMMADIYAH ELEMENTARY SCHOOL IN
GUMPANG KARTASURA

School age children have a habit to eat snack. The less nutritious food that doesn't meet health requirements will threaten student health. Forty five percent of school age children's snack consist of hazzardeous cemical things. A survey done in some elementary schools in Kartasura district of Sukoharjo Regency in 2007 showed that 52,7 % elementary school student has lack of nutrition knowledge. The objective of this study is to know the correlation of Knowledge and Attitude of Snack Choice with the children behaviour in choosing Food in Al Kautsar Muhammadiyah elementary School in Gumpang Kartasura

This is an observasional with cross sectional research. The population in this research is 108 of all students of grade IV and V of Al Kautsar Muhammadiyah elementary School in Gumpang Kartasura. The sample of this reseach consists of 58 student of the same class and the same school based on inclusive and exclusive with rank spearman correlation test.

From the result of this research is known that 96 % of the elementary school students have good knowledge about snack and 60,3 % have supportive knowledge. About the behavior of elementary school students in choosing snack, 43,1 % have good behavior whereas 56,9 % have not good behavior.

Based on Rank spearman correlation analysis, it is known that there is no correlation between students knowledge about choosing snack with students behavior in choosing snack with $p = 0.185$, and there no correlation between students attitude in choosing snack with student behavior in choosing snack with $p = 0.460$.

Keyword: knowledge, attitude, behavior, elementary school students, snack

References : 23 : 1996 – 2009

ABSTRAK

PURTIANTINI. J 310 080 049

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI PEMILIHAN MAKANAN JAJANAN DENGAN PERILAKU ANAK MEMILIH MAKANAN DI SDIT MUHAMMADIYAH AL KAUTSAR GUMPANG KARTASURA

Anak usia sekolah mempunyai kebiasaan makan makanan jajanan.. Makanan jajanan yang kurang memenuhi syarat kesehatan dan gizi akan mengancam kesehatan anak. Sebanyak 45% jajanan anak sekolah mengandung bahan kimia berbahaya. Survei di sekolah dasar di wilayah Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2007 menunjukkan tingkat pengetahuan gizi anak sekolah dasar masih kurang sebanyak 52,7%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura.

Jenis penelitian ini bersifat observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura yang berjumlah 108 anak. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 siswa berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan uji korelasi *Rank Spearman*.

Hasil penelitian diketahui tingkat pengetahuan anak tentang pemilihan makanan jajanan sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan baik yaitu 96,6%. Sikap anak tentang pemilihan makanan jajanan sebagian besar mempunyai sikap mendukung sebanyak 60,3%. Perilaku anak dalam memilih makanan sebagian besar mempunyai perilaku baik sebanyak 43,1% dan yang mempunyai perilaku tidak baik sebanyak 56,9%.

Berdasarkan analisis korelasi *Rank Spearman* diketahui bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan anak mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan (nilai $p = 0,185$), dan tidak ada hubungan antara sikap anak mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan (nilai $p = 0,460$). Saran bagi pihak sekolah untuk lebih memantau makanan yang dijual di kantin sekolah dan penjual makanan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Anak Sekolah, Makanan Jajanan

Kepustakaan : 23 : 1996 – 2009.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI PEMILIHAN
MAKANAN JAJANAN DENGAN PERILAKU ANAK MEMILIH
MAKANAN DI SDIT MUHAMMADIYAH AL KAUSAR
GUMPANG KARTASURA**

**Skripsi ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Ijazah S1 Gizi**

Disusun Oleh:

PURTIANTINI

J 310 080 049

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini sumbernya tercantum dalam daftar pustaka.

Surakarta, Agustus 2010

Peneliti

Purtiantini

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mengenai
Pemilihan Makanan Jajanan dengan Perilaku
Anak Memilih Makanan di SDIT
Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang
Kartasura

Nama Mahasiswa : Puriantini

Nomor Induk Mahasiswa : J 310 080 049

Telah diuji dan dinilai Tim Penguji Skripsi Program Studi Gizi Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 30 Juli 2010
dan telah diperbaiki sesuai dengan masukan Tim Penguji.

Surakarta, Agustus 2010

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

(Mutalazimah, SKM, MKes)
NIK. 786

(Eni Purwani, MSi)
NIK. 100.1010

Mengetahui

Ketua Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

(Dwi Sarbini, M.Kes)
NIK. 747

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mengenai
Pemilihan Makanan Jajanan dengan Perilaku
Anak Memilih Makanan di SDIT
Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang
Kartasura

Nama Mahasiswa : Puriantini

Nomor Induk Mahasiwa : J 310 080 049

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi Program Studi Gizi Fakultas
Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 30 Juli 2010
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Agustus 2010

Penguji 1 : Mutalazimah, SKM, M.Kes (.....)

Penguji II : Siti Zulaekah, MSi (.....)

Penguji III : Muwakhidah, SKM, M.Kes (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Arif Widodo, A. Kep., M. Kes.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh – sungguh (urusan) yang lain (Q.S Alam Nasurah : 6– 7).

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah hasil karya yang penulis persembahkan kepada:

Suami dan anak-anakku tercinta yang penuh kasih sayang serta do'a yang senantiasa mengiringi langkahku, karena keluarga adalah anugerah terindah dalam hidupku.

Orang tua dan saudara-saudaraku tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi untuk kesuksesanku.

Teman-teman satu angkatan program transfer. Langkah indah nya kebersamaan dan perjuangan kita.

Rekan-rekan kerja yang selalu pengertian dan memberikan dukungannya

RIWAYAT HIDUP

Nama : Puriantini

Tempat / Tanggal Lahir : Sukoharjo, 9 September 1976

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Pinang No 13 Gumpang, Kartasura

Riwayat Pendidikan : 1. Lulus TK Aisyiah Gumpang Kartasura tahun
1982

2. Lulus SDN Gumpang 1 Kartasura tahun 1988

3. Lulus SMP N 2 Surakarta tahun 1991

4. Lulus SMA N 1 Surakarta tahun 1994

5. Lulus Akademi Gizi Depkes Yogyakarta tahun
1997

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan dan melimpahkan segala karunia, nikmat, rahmat Nya yang tak terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Anak Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan dengan Perilaku Anak Memilih Makanan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kecamatan Kartasura" sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar strata satu di Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dwi Sarbini, SST., M. Kes, selaku Ketua Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Ibu Mutalazimah, SKM, M.Kes selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, nasehat, waktu, dan berbagai arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Eni Purwani, MSi selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasehat, waktu, dan berbagai arahan kepada penulis.
4. Segenap Dosen Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan, semoga bermanfaat di dunia dan akhirat.
5. Kepala Sekolah, semua guru dan siswa SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

6. Teman-teman S1 Gizi program transfer angkatan pertama, terima kasih untuk dukungan dan semangat yang telah diberikan.
7. Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan dan bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, Agustus 2010

Penulis

Purtiantini

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
ABSTRACT.....	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN JUDUL.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	vi
PERNYATAAN PENGESAHAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Karakteristik Anak Sekolah Dasar	6
B. Pengetahuan Mengenai Makanan Jajanan	7
C. Sikap Anak Sekolah Dalam Memilih Makanan Jajanan	10
D. Perilaku Anak Sekolah Dalam Memilih Makanan Jajanan	14
E. Hasil Penelitian yang Relevan	16

F. Kerangka Teori	18
G. Kerangka Konsep.....	19
H. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Jenis Variabel	23
E. Definisi Operasional.....	23
F. Pengumpulan Data.....	25
G. Langkah-langkah Penelitian	26
H. Pengolahan dan Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	34
B. Karakteristik Responden.....	35
C. Hasil Analisis Data	36
D. Keterbatasan Penelitian	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Definisi Operasional Variabel	24
2. Distribusi responden menurut umur	36
3. Distribusi responden menurut jenis kelamin	37
4. Distribusi responden menurut pengetahuan	38
5. Distribusi responden menurut sikap	39
6. Distribusi responden menurut perilaku	40
7. Hubungan pengetahuan dengan perilaku	41
8. Hubungan sikap dengan perilaku	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Teori	18
2. Kerangka Konsep	19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Formulir Kuesioner Data Karakteristik Responden
2. Formulir Kuesioner Pengetahuan
3. Formulir Kuesioner Sikap
4. Formulir Kuesioner Perilaku
5. Kunci Jawaban
6. Surat Keterangan telah melakukan uji coba kuesioner
7. Surat Keterangan telah melakukan penelitian
8. Uji validitas dan reabilitas instrumen
9. Hasil uji validitas dan reabilitas kuesioner pengetahuan
10. Hasil uji validitas dan reabilitas kuesioner sikap
11. Hasil pengolahan data
12. Daftar makanan jajanan yang dijual di kantin sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makanan jajanan sekolah merupakan masalah yang perlu menjadi perhatian masyarakat, khususnya orang tua, pendidik, dan pengelola sekolah. Makanan dan jajanan sekolah sangat beresiko terhadap cemaran biologis atau kimiawi yang banyak mengganggu kesehatan, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Februhartanty dan Iswaranti, 2004).

Survei oleh BPOM tahun 2004 di sekolah dasar (seluruh Indonesia) dan sekitar 550 jenis makanan yang diambil untuk sampel pengujian menunjukkan bahwa 60% jajanan anak sekolah tidak memenuhi standar mutu dan keamanan. Disebutkan bahwa 56% sampel mengandung rhodamin dan 33% mengandung boraks. Survei BPOM tahun 2007, sebanyak 4.500 sekolah di Indonesia, membuktikan bahwa 45% jajanan anak sekolah berbahaya (Suci, 2009).

Selama ini masih banyak jajanan sekolah yang kurang terjamin kesehatannya dan berpotensi menyebabkan keracunan. Dengan banyaknya makanan yang mengandung bahan kimia berbahaya di pasaran, kantin-kantin sekolah, dan penjaja makanan di sekitar sekolah merupakan agen penting yang bisa membuat siswa mengkonsumsi makanan tidak sehat. Sebuah survei di 220 Kabupaten dan kota di Indonesia menemukan hanya 16% sekolah yang memenuhi syarat pengelolaan kantin sehat (Suci, 2009).

Makanan jajanan yang dijual oleh pedagang kaki lima menurut FAO didefinisikan sebagai makanan atau minuman yang dipersiapkan dan atau dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan ditempat keramaian umum lain

yang langsung dimakan tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut. Makanan jajanan anak sekolah yang diproduksi secara tradisional dalam bentuk industri rumah tangga memang diragukan keamanannya. Meskipun jajanan yang diproduksi industri makanan tersebut berteknologi tinggi, belum tentu terjamin keamanannya. Oleh karena itu, keamanan pangan jajanan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian serius, konsisten dan disikapi bersama (Februhartanty dan Iswaranti, 2004).

Perilaku konsumsi makan seperti halnya perilaku lainnya pada diri seseorang, satu keluarga atau masyarakat dipengaruhi oleh wawasan dan cara pandang dan faktor lain yang berkaitan dengan tindakan yang tepat. Di sisi lain, perilaku konsumsi makan dipengaruhi pula oleh wawasan atau cara pandang seseorang terhadap masalah gizi. Perilaku makan pada dasarnya merupakan bentuk penerapan kebiasaan makan (Khomsan, 2003).

Kebiasaan makan merupakan cara-cara individu atau kelompok masyarakat dalam memilih, mengkonsumsi dan menggunakan makanan yang tersedia, yang didasari pada latar belakang sosial budaya tempat mereka hidup. Anak usia sekolah mempunyai kebiasaan makan makanan jajanan. Kebiasaan jajan cenderung menjadi bagian budaya dalam suatu keluarga. Makanan jajanan yang kurang memenuhi syarat kesehatan dan gizi akan mengancam kesehatan anak. Nafsu makan anak berkurang dan jika berlangsung lama akan berpengaruh pada status gizi (Susanto, 2003)

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan jajanan meliputi faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* mencakup pengetahuan khususnya pengetahuan gizi, kecerdasan, persepsi, emosi dan motivasi dari luar. Pengetahuan gizi adalah kepandaian memilih makanan yang

merupakan sumber zat-zat gizi dan kepandaian dalam memilih makanan jajanan yang sehat. Pengetahuan gizi anak sangat berpengaruh terhadap pemilihan makanan jajanan (Notoatmodjo, 2003).

Sikap seorang anak adalah komponen penting yang berpengaruh dalam memilih makanan jajanan. Sikap positif anak terhadap kesehatan kemungkinan tidak berdampak langsung pada perilaku anak menjadi positif, tetapi sikap yang negatif terhadap kesehatan hampir pasti berdampak pada perilakunya. (Notoatmodjo, 2003).

Berkaitan dengan perilaku jajan anak sekolah, beberapa hal yang perlu diteliti antara lain adalah seberapa besar tingkat pengetahuan dan sikap anak yang mendukung pemilihan makanan jajanan. Pengetahuan dan sikap anak tersebut apakah berhubungan dengan perilaku anak dalam memilih jenis makanan jananan (Baliwati, Khomsan dan Dwiriani, 2004).

Hasil penelitian oleh Zulaekah (2007), di sekolah dasar di wilayah Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo menunjukkan tingkat pengetahuan gizi anak sekolah dasar masih kurang sebanyak 52,7 %. Survei awal yang dilakukan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura diketahui banyak penjual makanan jajanan baik di dalam maupun di sekitar sekolah dan banyak siswa yang membeli makanan jajanan. Berdasarkan dari hasil penelitian dan survei awal tersebut, peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan anak dan sikap anak tentang pemilihan makanan jajanan yang berhubungan dengan perilaku anak dalam memilih makanan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dirumuskan masalah : "Apakah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan anak mengenai pemilihan makanan jajanan.
- b. Mendeskripsikan sikap anak mengenai pemilihan makanan jajanan.
- c. Mendeskripsikan perilaku anak memilih makanan.
- d. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan.
- e. Menganalisis hubungan sikap mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pengelola makanan jajanan dari pihak sekolah dalam melakukan

intervensi dan pemantauan terhadap penjual makanan jajanan di lingkungan sekolah.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada responden akan pentingnya pengetahuan dan sikap untuk memperbaiki perilaku dalam memilih makanan jajanan anak sekolah dasar.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman dalam merealisasikan teori yang telah didapat dibangku kuliah, khususnya mengenai mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku anak memilih jenis makanan di sekolah dasar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup materi pada penelitian ini dibatasi pada pembahasan mengenai hubungan antara pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Usia antara 6-12 tahun adalah usia anak duduk di sekolah dasar. Pada permulaan usia 6 tahun anak mulai masuk sekolah, sehingga anak-anak mulai masuk kedalam dunia baru, dimana mulai banyak berhubungan dengan orang-orang diluar keluarganya dan berkenalan dengan suasana dan lingkungan baru dalam hidupnya. Hal ini dapat mempengaruhi kebiasaan makan mereka. Kegembiraan di sekolah menyebabkan anak-anak sering menyimpang dari kebiasaan waktu makan yang sudah diberikan kepada mereka (Moehji, 2003).

Beberapa gambaran karakteristik anak sekolah dasar antara lain sebagai berikut: karakteristik anak sekolah dasar yang pertama adalah senang bermain, karakteristik yang kedua senang bergerak, karakteristik yang ketiga senang bekerja dalam kelompok dan karakteristik keempat senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Anak sekolah dasar senang bergerak dan dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Dalam pergaulan dengan kelompok sebaya, anak belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi. Seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada orang lain dan diterima di lingkungannya, belajar menerima tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat dan sportif (Notoatmodjo, 2003).

Anak usia sekolah biasanya banyak memiliki aktivitas bermain yang menguras banyak tenaga, dengan demikian terjadi ketidakseimbangan

antara energi yang masuk dengan energi yang keluar. Akibatnya tubuh anak menjadi kurus, untuk mengatasinya dengan mengontrol waktu bermain anak sehingga anak memiliki waktu istirahat yang cukup. Kurangnya nafsu makan dapat disebabkan banyak jajan, untuk meningkatkannya dapat diberikan obat nafsu makan sesuai dosis yang dianjurkan. Makanan jajanan yang kurang mengandung nilai gizi dan kebersihannya kurang terjaga, maka akan menimbulkan dampak yang merugikan kesehatan (Lisdiana, 2004).

B. Pengetahuan Mengenai Makanan Jajanan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2003).

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Yang termasuk pengetahuan ini adalah bahan yang dipelajari/rangsang yang diterima.

b. Memahami (*Comprehention*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan suatu materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi

sebenarnya (riil). Aplikasi disini dapat diartikan penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam kaitannya suatu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merujuk pada suatu kemampuan untuk menjelaskan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Bisa diartikan juga sebagai kemampuan untuk menyusun formasi baru dari formasi-formasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melaksanakan penelitian terhadap suatu obyek. Penelitian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

2. Pengetahuan Mengenai Makanan Jajanan

Pengetahuan mengenai makanan jajanan adalah kepandaian memilih makanan yang merupakan sumber zat-zat gizi dan kepandaian dalam memilih makanan jajanan yang sehat. Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil pengetahuan dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan "What", misalnya apa air, apa manusia, apa alam dan sebagainya. Pengetahuan secara perorangan maupun bersama ternyata langsung dalam dua bentuk dasar yang sulit ditentukan mana kiranya

yang paling “asli” atau mana yang paling berharga dan yang paling manusiawi. Bentuk satu adalah mengetahui saja dan untuk menikmati pengetahuan itu demi memuaskan hati manusia (Notoatmodjo, 2003).

Pengetahuan gizi anak sangat berpengaruh terhadap pemilihan makanan jajanan. Pengetahuan anak dapat diperoleh baik secara internal maupun eksternal. Pengetahuan secara internal yaitu pengetahuan yang berasal dari dirinya sendiri berdasarkan pengalaman hidup. Pengetahuan secara eksternal yaitu pengetahuan yang berasal dari orang lain sehingga pengetahuan anak tentang gizi bertambah (Solihin, 2005).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Menurut Sukanto (2000), faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan, antara lain :

a. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat.

b. Informasi

Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan lebih luas.

c. Budaya

Tingkah laku manusia atau kelompok manusia dalam memenuhi kebutuhan yang meliputi sikap dan kepercayaan.

d. Pengalaman

Sesuatu yang pernah dialami seseorang akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat informal.

e. Sosial Ekonomi

Tingkat kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi akan menambah tingkat pengetahuan.

C. Sikap Anak Sekolah Dalam Memilih Makanan Jajanan

1. Pengertian Sikap Anak Sekolah Dalam Memilih Makanan Jajanan

Sikap pemilihan makanan jajanan merupakan hasil perubahan pada anak SD dan mengalami perubahan terus-menerus menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan dan tingkat budaya tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap pemilihan makanan jajanan adalah sikap dalam pemilihan makanan (Notoadmodjo, 2003).

Sikap menurut Notoatmodjo (2003) adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap menurut Sunaryo (2004) adalah kecenderungan bertindak dari individu, berupa respon tertutup terhadap stimulus ataupun objek tertentu. Jadi, sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek.

Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek.

Dalam hal sikap, dapat dibagi dalam berbagai tingkatan, antara lain :

- a. Menerima (*receiving*), diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek).

- b. Merespon (*responding*), yaitu dapat berupa memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
- c. Mengharagai (*valuating*), yaitu dapat berupa mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah.
- d. Bertanggung jawab (*responsible*) atas segala sesuatu yang telah dipilihnya (Notoatmodjo, 2003).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap

Suhardjo (2003), mengungkapkan bahwa sikap dalam memilih makanan jajanan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- a. Kebudayaan mempengaruhi orang dalam memilih makanan jajanan yaitu mencakup jenis pangan apa yang harus diproduksi, bagaimana diolah, disalurkan, dan disajikannya.

Pengembangan kebiasaan makan dengan mempelajari cara yang berhubungan dengan konsumsi pangan dan menerima atau menolak bentuk atau jenis pangan tertentu. Kebiasaan makan yang dimulai dari permulaan hidup akan menjadi bagian perilaku yang berakar diantara penduduk.

- b. Segi psikologi

Sikap anak terhadap makanan banyak dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman dan respons yang diperlihatkan oleh orang lain terhadap makanan sejak masa kanak-kanak. Pengalaman tersebut dapat mempengaruhi sikap suka atau tidak suka individu terhadap makanan. Kebudayaan di mana anak hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap anak.

Kebudayaan telah menanamkan jenis pengaruh sikap anak terhadap pemilihan makanannya.

c. Media massa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi mempunyai pengaruh besar pada anak dalam memilih makanan.

d. Lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan sebagai suatu system mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep pada anak.

e. Pengaruh faktor emosional

Sebagai bentuk merupakan pernyataan yang didasari oleh emosional yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau penggalihan bentuk mekanisme pengetahuan EQ.

Menurut Sunaryo (2004), ada dua faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perubahan sikap adalah faktor *internal* dan *eksternal*.

a. Faktor interna adalah berasal dari dalam individu itu sendiri.

Dalam hal ini individu menerima, mengolah, dan memilih segala sesuatu yang datang dari luar, serta menentukan mana yang akan diterima atau tidak diterima. Sehingga individu merupakan penentu pembentukan sikap. Faktor *interna* terdiri dari faktor motif, faktor psikologis dan faktor fisiologis.

b. Faktor *eksterna* yaitu faktor yang berasal dari luar individu, berupa stimulus untuk mengubah dan membentuk sikap.

Stimulus tersebut dapat bersifat langsung dan tidak langsung. Faktor *eksterna* terdiri dari: faktor pengalaman, situasi, norma, hambatan dan pendorong.

Menurut Azwar (2004) faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap yaitu:

a. Pengalaman pribadi

Jika berbagai pangan yang berbeda tersedia dalam jumlah yang cukup, biasanya orang memiliki pangan yang telah dikenal dan yang disukai. Hal tersebut disebabkan oleh : (1) Banyaknya informasi yang dimiliki seseorang tentang kebutuhan tubuh akan gizi selama beberapa masa dalam perjalanan hidupnya, (2) kemampuan seseorang untuk menerapkan pengetahuan gizi ke dalam memilih makanan jajanan dan pengembangan cara pemanfaatan pangan yang sesuai. Pengalaman pribadi adalah apa yang telah ada yang sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan anak dalam memilih makanan jajanan.

b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Di antara orang yang biasanya dianggap penting oleh individu adalah orang tua, orang yang status sosialnya lebih tinggi, teman sebaya, teman dekat, guru. Pada umumnya anak cenderung untuk memiliki sikap searah dengan sikap orang yang dianggap penting.

c. Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan masyarakat mempunyai kekuatan yang berpengaruh dalam memilih makanan jajanan yang akan dikonsumsi. Aspek sosial Budaya pangan adalah fungsi pangan dalam masyarakat yang

berkembang sesuai dengan keadaan lingkungan, agama, adat, kebiasaan, dan pendidikan masyarakat tersebut (Baliwati, 2004).

D. Perilaku Anak Sekolah Dalam Memilih Makanan Jajanan

1. Pengertian Perilaku

Pengertian perilaku dari sudut biologi adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme yang bersangkutan, yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung (Sunaryo, 2004).

Menurut Bloom (1997) perilaku seseorang terdiri dari tiga bagian yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotor. Dalam perkembangannya teori Bloom ini dimodifikasi untuk pengukuran hasil pendidikan kesehatan yaitu pengetahuan (*Knowledge*), sikap (*attitude*), dan praktek atau tindakan (*Pratice*).

Sebelum mengadopsi perilaku di dalam diri seseorang terdapat suatu proses yang berurutan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Roger pada tahun 1997, yaitu:

- a. *Awareness* (kesadaran), individu menyadari adanya stimulus
- b. *Interest* (tertarik), individu mulai tertarik pada stimulus
- c. *Evaluation* (menimbang-nimbang), individu menimbang-nimbang baik dan tidak stimulus bagi dirinya.
- d. *Trial* (mencoba), individu mulai mencoba perilaku baru
- e. *Adaptation* (adaptasi), sikap, dan kesadarannya terhadap stimulus.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut Sunaryo (2004) dalam berperilaku seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Faktor genetik atau *endogen*, merupakan konsepsi dasar atau modal untuk kelanjutan perkembangan perilaku. Faktor genetik berasal dari dalam diri individu , antara lain :
- 1) Jenis ras, setiap ras mempunyai pengaruh terhadap perilaku yang spesifik, saling berbeda satu sama yang lainnya.
 - 2) Jenis kelamin, perilaku pria atas dasar pertimbangan rasional atau akal sedangkan pada wanita atas dasar emosional.
 - 3) Sifat fisik, perilaku individu akan berbeda-beda sesuai dengan sifat fisiknya.
 - 4) Sifat kepribadian, merupakan manifestasi dari kepribadian yang dimiliki sebagai perpaduan dari faktor genetik dengan lingkungan.
 - 5) Bakat pembawaan, merupakan interaksi antara faktor genetik dengan lingkungan serta tergantung adanya kesempatan untuk pengembangan.
 - 6) Intelegensi, merupakan kemampuan untuk berpikir dalam mempengaruhi perilaku.
- b. Faktor dari luar individu atau faktor eksogen, faktor ini juga berpengaruh dalam terbentuknya perilaku individu antara lain:
- 1) Faktor lingkungan, merupakan lahan untuk perkembangan perilaku.
 - 2) Pendidikan, proses dan kegiatan pendidikan pada dasarnya melibatkan perilaku individu maupun kelompok.
 - 3) Agama, merupakan keyakinan hidup yang masuk ke dalam kontruksi kepribadian seseorang yang berpengaruh dalam perilaku individu.

- 4) Sosial ekonomi, salah satu yang berpengaruh terhadap perilaku adalah lingkungan sosial ekonomi yang merupakan sarana untuk terpenuhinya fasilitas.
- 5) Kebudayaan, hasil dari kebudayaan yaitu kesenian, adat istiadat atau peradaban manusia mempunyai peranan pada terbentuknya perilaku.

3. Konsep Perilaku

Konsep perilaku dilihat dari segi biologis adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2003). Skinner dalam Notoatmodjo (2003) merumuskan bahwa perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar).

Notoatmodjo (2003) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Faktor *intern* yang mencakup: pengetahuan, kecerdasan, persepsi, emosi, motivasi dan sebagainya yang berfungsi untuk mengolah rangsangan dari luar.
- b. Faktor *ekstern* yang mencakup: lingkungan sekitar baik fisik maupun non fisik seperti iklim, manusia, sosial ekonomi, kebudayaan, dan sebagainya.

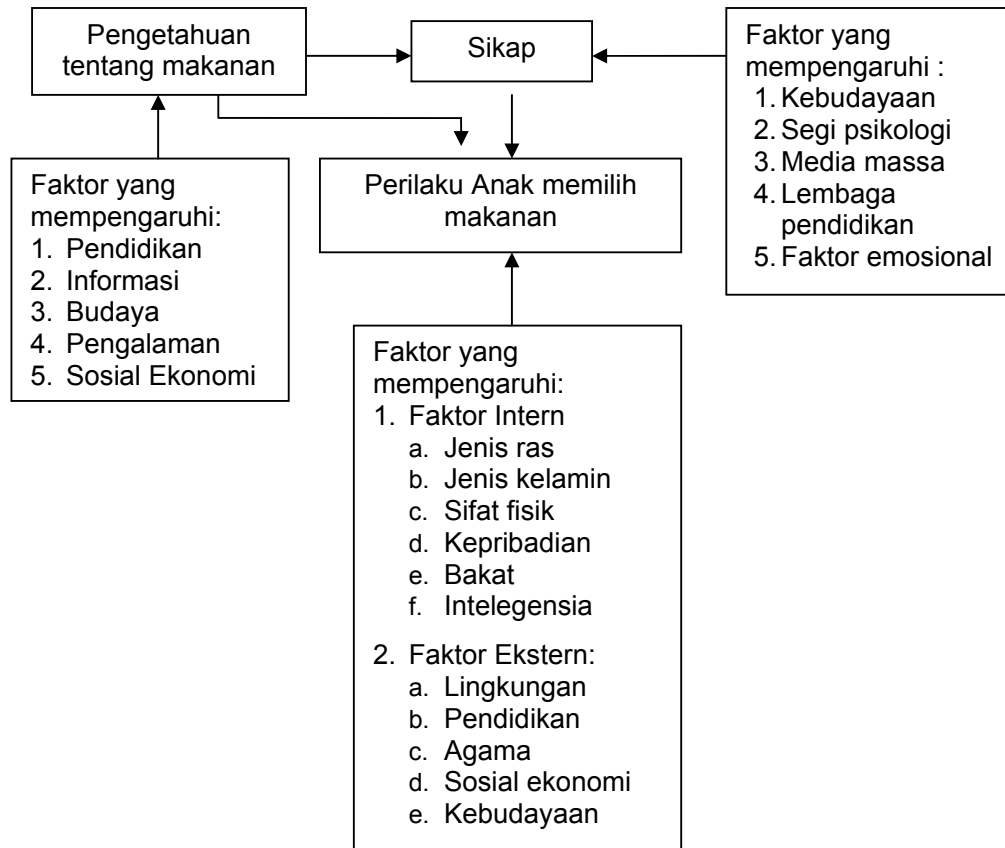
E. Hasil Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan di SDIT Al Kautsar Gumpang, Kecamatan Kartasura, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suci (2009) yang meneliti tentang perilaku jajan murid Sekolah Dasar di Jakarta. Hasil penelitian menyebutkan bahwa orang tua merupakan salah satu faktor penentu perilaku jajan anak sekolah dasar, karena dari orang tualah mereka mendapat uang saku. Responden cenderung memilih jajanan yang dijual di luar pagar sekolah daripada di dalam pagar sekolah. Sekitar 30% responden menyukai makanan yang disertai saus merah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianingsih (2009) tentang hubungan pengetahuan gizi dengan sikap anak Sekolah Dasar dalam memilih makanan jajanan. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi dan sikap anak dalam memilih makanan jajanan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan tidak berarti sikap yang diambil tepat.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan saat ini terletak pada masalah makanan jajanan. Adapun perbedaannya adalah pada uji analisis, tempat penelitian serta populasi dan sampel penelitian.

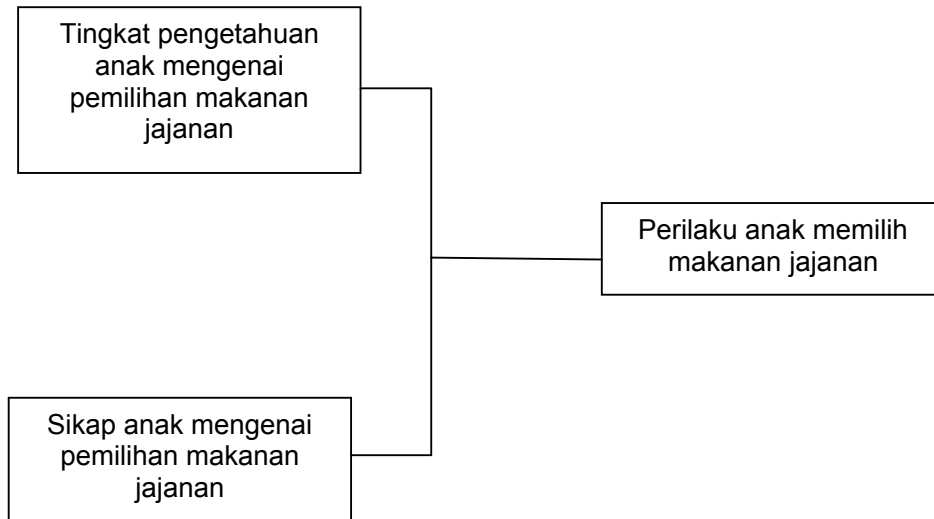
F. Kerangka Teori



Gambar 1. Bagan Kerangka Teori

(Modifikasi dari Notoatmodjo (2003), Sunaryo (2004), dan Suhardjo (2003))

G. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

H. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan pengetahuan anak mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura.
2. Ada hubungan sikap anak mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat *observasional* dengan pendekatan *crosssectional*. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil data variabel terikat (perilaku anak memilih makanan jajanan) maupun variabel bebas (pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan makanan jajanan) dalam satu satuan waktu yang sama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura. Alasan pemilihan lokasi di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura berdasarkan survei awal. Hasil survei banyak dijumpai penjual makanan jajanan di luar pagar sekolah dan banyak siswa yang membeli makanan jajanan tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2010 di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi kelas IV sampai kelas V di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura yang berjumlah 108 anak.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas IV dan V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Seluruh siswa kelas IV dan kelas V yang berusia 9 - 11 tahun.
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Sehat jasmani dan rohani.
- 4) Siswa dapat berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Sampel tidak digunakan dalam penelitian jika sedang sakit.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan populasi terbatas dengan menggunakan rumus lameshow 1997, sebagai berikut :

$$\text{rumus : } n = \frac{z^2 1 - a / 2p(1 - p)N}{d^2 (N - 1) + z^2 1 - a / 2p(1 - p)}$$

Maka jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,53(1 - 0,53) \times 108}{(0,1)^2 \times (108 - 1) + (1,96)^2 \times 0,53(1 - 0,53)}$$

$$n = \frac{103,68}{1,07 + 0,96}$$

$$n = \frac{103,68}{2,03}$$

$$n = 51,07 + 10\%$$

$$n = 58 \text{ orang}$$

Dengan keterangan :

n : Besar sampel yang diperlukan

z : Nilai distribusi normal pada tingkat kemaknaan 95 % (1,96)

p : Proporsi variabel berdasarkan penelitian terdahulu (Zulaekah, 2007)
53 % (0,53)

N : Besar populasi siswa

d : Derajat ketepatan pendugaan besar sampel = 0,1 (10%)

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 58 siswa yang terdiri dari siswa kelas IV dan kelas V SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura. Cara pengambilan sampel dengan *systematic random sampling*. Sampel pertama ditentukan secara acak, sampel ke dua dan seterusnya ditentukan berdasarkan kelipatan atau interval dua-dua sampai diperoleh jumlah sampel sesuai perhitungan. Interval diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} k &= \frac{N}{n} \\ &= \frac{108}{58} \\ &= 1,86 \quad \text{dibulatkan 2} \end{aligned}$$

Dengan keterangan :

k : interval

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh atau yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Sikap Anak.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang diduga nilainya akan berubah karena pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam hal ini adalah perilaku anak memilih makanan jajanan

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Pengetahuan mengenai pemilihan makanan jajanan	Suatu pemahaman anak tentang makanan jajanan yang meliputi pengetahuan anak tentang makanan jajanan, jenis dan kandungan gizi, serta akibat mengkonsumsi makanan jajanan tersebut. Skor pengetahuan diukur dengan kuesioner sebanyak 25 pertanyaan, dengan kategori baik jika jawaban benar $\geq 70\%$ dan tidak baik jika jawaban benar $< 70\%$. Skor minimal adalah 16 dan skor maksimal adalah 25, jawaban salah nilai 0 dan benar nilai 1.	Rasio
2.	Sikap mengenai pemilihan makanan jajanan	Sikap merupakan respon evaluatif terhadap pengalaman kognisi, afeksi, dan tindakannya saat terhadap makanan jajanan. Skor sikap diukur dengan kuesioner sebanyak 23 pertanyaan, dengan kategori mendukung jika skor \geq rata-rata dan tidak mendukung jika skor $<$ rata-rata. Skor minimal 13 dan skor maksimal 20, jawaban benar nilai 1 dan jawaban salah nilai 0.	Rasio
3.	Perilaku anak memilih makanan	Perilaku anak dalam memilih makanan jajanan merupakan suatu tindakan anak mencari dan memilih makanan jajanan di sekitar sekolah. Perilaku diukur menggunakan kuesioner sebanyak 30 pertanyaan, dengan kategori baik jika skor \geq rata-rata dan tidak mendukung jika skor $<$ rata-rata. Skor minimal adalah 19 dan skor maksimal adalah 30; jawaban benar nilai 0 dan jawaban salah nilai 1.	Rasio

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh secara langsung dari sampel yang meliputi: data identitas responden, tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku anak tentang makanan jajanan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan guru-guru dan kepala sekolah. Data tersebut meliputi : gambaran umum sekolah, jumlah siswa SD.

2. Cara Pengambilan Data

a. Data Primer

- 1) Data identitas responden diperoleh dengan wawancara langsung kepada responden.
- 2) Data umur responden dihitung melalui daftar tanggal lahir responden dari daftar absensi kelas.
- 3) Data pengetahuan, sikap, dan perilaku anak memilih makanan jajanan, diperoleh dengan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner kepada anak tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari kerjasama pihak sekolah yang meliputi sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum sekolah.
- 2) Keadaan geografis.
- 3) Jumlah siswa SD.

G. Langkah-langkah Penelitian

1) Alat dan Instrumen Penelitian

a. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Form identitas diri responden

Digunakan untuk mengetahui identitas diri responden yang meliputi nama, tanggal lahir, kelas, dan alamat rumah.

2) Form tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku

Digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku anak untuk memilih makanan jajanan di sekolah.

3) Komputer dengan program SPSS

Program SPSS digunakan untuk analisis data.

b. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Buku catatan.

2) Kuesioner tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku anak dalam memilih makanan jajanan.

3) Alat tulis.

2) Jalannya Penelitian

a. Proses perijinan

Proses perijinan pertama kali yang dilakukan adalah mengurus surat ijin penelitian ke SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura.

b. Penyusunan instrumen

Penyusunan instrumen meliputi pembuatan form identitas diri subjek dan form tentang pengetahuan, sikap dan perilaku anak dalam memilih makanan jajanan.

c. Uji coba instrumen

Sebelum dilakukan penelitian yang sebenarnya dilakukan uji coba instrumen dengan cara pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap terlebih dahulu. Instrumen yang akan diuji coba terdiri dari 30 pertanyaan tentang pengetahuan mengenai pemilihan makanan jajanan dan 30 pertanyaan tentang sikap mengenai pemilihan makanan jajanan. Kerangka pertanyaan tentang pengetahuan dan sikap adalah sebagai berikut:

1. Pertanyaan no 1 – 6 adalah pertanyaan tentang keamanan pangan
2. Pertanyaan no 7 – 9 adalah pertanyaan tentang zat aditif pada makanan
3. Pertanyaan no 10 – 15 adalah pertanyaan tentang kemasan makanan
4. Pertanyaan no 16 – 19 adalah pertanyaan tentang kandungan zat gizi pada makanan
5. Pertanyaan no 20 – 22 adalah pertanyaan tentang tanggal kedaluarsa
6. Pertanyaan no 23 – 25 adalah pertanyaan tentang pengawet makanan
7. Pertanyaan no 26 – 30 adalah pertanyaan tentang kriteria makanan jajanan yang sehat

Uji coba instrumen yang akan digunakan untuk penelitian berupa uji validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Menurut Notoatmodjo (2002), validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Rumus yang digunakan adalah korelasi product moment dari person adalah :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - \sum x^2)(n \sum y^2 - \sum y^2)}}$$

dimana :

r_{xy} = Korelasi antara masing-masing item pertanyaan

r_t = Koefisien korelasi tabel dengan $\alpha = 5\%$

r_h = Koefisien Korelasi hitung

n = Jumlah responden

x = Score pertanyaan

y = Score total pertanyaan

Suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan

nilai $r_{tabel} = 0,2447$

2. Reliabilitas

Notoatmodjo (2002), menulis bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat di percaya atau dapat di andalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Reabilitas alat ukur dalam penelitian ini diuji dengan alat uji Reliabilitas Alpha, yaitu dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$ = Jumlah Varian butir

α_t^2 = Varian total.

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai r_{11} lebih dari 0,60.

Instrumen yang diuji cobakan berupa kuesioner yang terdiri dari 25 soal tentang pengetahuan dan 23 soal tentang sikap terhadap pemilihan makanan jajanan. Uji coba di laksanakan di SDIT Ar Risalah Gonilan Kartasura. Jumlah responden sebanyak 30 orang murid kelas IV dan V yang mempunyai karakteristik hampir sama dengan murid SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura.

Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan menunjukkan bahwa pertanyaan yang tidak valid sebanyak 5 soal dan dihapus. Jumlah item pertanyaan tentang pengetahuan yang digunakan untuk penelitian sebanyak 25 soal.

Pertanyaan tentang pengetahuan yang tidak valid adalah :

1. Pertanyaan no 5 tentang keamanan pangan
2. Pertanyaan no 15 tentang kemasan makanan
3. Pertanyaan no 23 tentang pengawet makanan
4. Pertanyaan no 24 tentang pengawet makanan
5. Pertanyaan no 29 tentang kriteria makanan jajanan yang sehat

Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner sikap menunjukkan bahwa pertanyaan yang tidak valid sebanyak 7 soal dan dihapus. Jumlah item pertanyaan tentang sikap yang digunakan untuk penelitian sebanyak 23 soal.

Pertanyaan tentang sikap yang tidak valid adalah :

1. Pertanyaan no 5 tentang keamanan pangan
2. Pertanyaan no 8 tentang zat aditif pada makanan
3. Pertanyaan no 14 tentang kemasan makanan
4. Pertanyaan no 21 tentang tanggal kedaluarsa
5. Pertanyaan no 22 tentang tanggal kedaluarsa
6. Pertanyaan no 24 tentang pengawet makanan
7. Pertanyaan no 27 tentang kriteria makanan jajanan yang sehat

d. Prosedur pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah proses perijinan dan uji coba instrumen, berdasarkan kesepakatan yang telah disepakati oleh peneliti dan pihak sekolah. Pertama kali yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah memberikan penjelasan prosedur kerja kepada subyek.

e. Pengambilan data

Pengambilan data dengan wawancara terstruktur berpedoman pada kuesioner. Kuesioner diisi dengan lengkap meliputi tentang identitas responden, pengetahuan, sikap dan perilaku anak memilih makanan jajanan. Setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dan analisis data.

H. Pengolahan dan Analisis Data

2. Pengolahan Data

a. Editing

Memeriksa data dengan cara melihat kembali hasil pengumpulan data, baik isi maupun wujud alat pengumpul data yakni:

- 1) Mengecek jumlah lembar pertanyaan.
- 2) Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden.
- 3) Mengecek macam isian data.

b. *Coding*

Merupakan upaya mengklasifikasi data dengan pemberian kode pada data menurut jenisnya, yaitu memberikan kode pada variabel pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan. Kemudian tiap variabel dikategorikan sesuai jumlah skor / nilai untuk masing-masing variabel, sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan mengenai pemilihan makanan jajanan dikategorikan (Alimul, 2007)
 - a) Baik : jawaban benar $\geq 70\%$
 - b) Tidak baik : jawaban benar $< 70\%$
- 2) Sikap mengenai pemilihan makanan jajanan dikategorikan berdasarkan rata-rata
 - a) Mendukung : jawaban benar \geq rata-rata
 - b) Tidak mendukung : jawaban benar $<$ rata-rata
- 3) Perilaku anak memilih makanan dikategorikan berdasarkan rata-rata
 - c. Baik : jawaban benar \geq rata-rata
 - d. Tidak baik : jawaban benar $<$ rata-rata

Skor untuk masing-masing pertanyaan tiap variabel berbeda-beda sesuai dengan jenis pertanyaan :

- 1) Pengetahuan mengenai pemilihan makanan jajanan :

- a) Pertanyaan yang bersifat positif jawaban benar nilai 1 dan jawaban salah nilai 0
 - b) Pertanyaan yang bersifat negatif jawaban benar nilai 0 dan jawaban salah nilai 1
- 2) Sikap mengenai pemilihan makanan jajanan dikategorikan
- a) Pertanyaan yang bersifat positif jawaban setuju (S) nilai 1, dan jawaban tidak setuju (TS) nilai 0
 - b) Pertanyaan yang bersifat negatif jawaban setuju (S) nilai 0 dan tidak setuju (TS) nilai 1.
- 3) Perilaku anak memilih makanan dikategorikan
- a) Pertanyaan yang bersifat positif jawaban benar nilai 1 dan jawaban salah nilai 0
 - b) Pertanyaan yang bersifat negatif jawaban benar nilai 0 dan jawaban salah nilai 1

c. *Entry Data*

Proses pemasukan data dalam suatu program computer.

d. *Tabulating*

Menyusun data dengan mengorganisir data sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlah, disusun, disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

3. Analisis Data

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan uji statistik dengan menggunakan program SPSS.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi:

b. Analisis Deskriptif

Dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti. Meliputi tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku anak dalam memilih makanan jajanan.

c. Statistik

Analisis statistik menggunakan program SPSS. Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji statistik. Uji *kolmogorov smirnov* untuk mengetahui distribusi data. Hasil ujinya menunjukkan bahwa data pengetahuan berdistribusi tidak normal (nilai $p = 0,015$), data sikap berdistribusi tidak normal (nilai $p = 0,04$) dan data perilaku berdistribusi normal (nilai $p = 0,079$). Analisis data yang digunakan adalah uji korelasi *Rank Spearman*.

4. Interpretasi

- a. Nilai p value = 0,185 berarti H_0 diterima, tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan.
- b. Nilai p value = 0,46 berarti H_0 diterima, tidak ada hubungan antara sikap mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar berada di Jl. Cendana II Gumpang Rt. 03/III, Desa Gumpang, Kecamatan Kartasura. Materi pelajaran diberikan secara terpadu antara kurikulum Pendidikan Nasional, kurikulum Departemen Agama dan kurikulum keagamaan. Pemilihan pelajaran muatan lokal yang sesuai dengan perkembangan zaman dan pemberian pelajaran ekstrakurikuler yang tepat diharapkan anak mendapatkan pemahaman ilmu umum dan agama.

SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar mempunyai sebuah kantin yang berada di dalam kompleks sekolah. Jenis makanan jajanan yang disediakan di kantin tersebut kebanyakan adalah makanan dan minuman kemasan. Selain makanan jajanan yang dijual di kantin, murid SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang, Kecamatan Kartasura dapat membeli makanan jajanan di luar pagar sekolah. Murid-murid bebas keluar masuk karena pintu gerbang sekolah terbuka baik pada waktu pelajaran maupun waktu istirahat.

Penjual makanan keliling banyak yang mangkal di sekitar lingkungan sekolah, baik pada waktu istirahat maupun waktu pulang sekolah. Makanan jajanan yang dijual bermacam-macam antara lain es krim, susu, tempura, kue-kue basah, burger, siomay, batagor dan lain-lain. Murid-murid SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar mempunyai banyak pilihan makanan jajanan baik yang dijual di kantin sekolah atau penjual makanan keliling.

B. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Menurut Umur

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terhadap 58 sampel di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang, Kartasura. Berdasarkan hasil pengumpulan data karakteristik responden menurut umur dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2
Distribusi Responden Menurut Umur

Umur	Jumlah	Persentase (%)
9 - < 10 tahun	16	27,6
10 - < 11 tahun	38	65,5
11 tahun ≤	4	6,9
Total	58	100

Sumber: Data primer yang diolah.

Hasil pengumpulan data distribusi responden menurut umur seperti tampak pada tabel 2 diketahui bahwa umur anak 9 tahun sebanyak 16 anak (27,6%), umur 10 tahun sebanyak 38 anak (65,5%), sedangkan umur 11 tahun sebanyak 4 anak (6,9%).

Berdasarkan hasil pengumpulan data karakteristik responden dapat diketahui bahwa anak yang dijadikan responden di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar kebanyakan berumur 10 tahun yaitu sebanyak 38 anak (65,5%). Anak usia 9 – 11 tahun tersebut berada di kelas IV dan V. Anak kelas IV dan V sudah lancar membaca dan memahami setiap apa yang dibaca. Anak pada usia tersebut sudah dapat berpikir secara rasional seperti orang dewasa sehingga sudah dapat membedakan dan menilai jenis makanan jajanan yang akan dibeli dan dikonsumsi (Crain, 2009)

Anak-anak usia 9 – 11 tahun mulai banyak berhubungan dengan orang-orang diluar keluarganya dan berkenalan dengan suasana dan lingkungan baru dalam hidupnya. Perilaku jajan teman-teman di sekolah menyebabkan anak-anak sering menyimpang dari kebiasaan makan yang sudah diberikan oleh keluarga mereka (Moehji, 2003).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengumpulan data karakteristik responden, yaitu jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3
Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	31	53,4
Perempuan	27	46,6
Total	58	100

Sumber: Data primer yang diolah.

Hasil pengumpulan data distribusi responden menurut jenis kelamin seperti tampak pada tabel 3 diketahui responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 31 anak (53,4%), dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 anak (46,6%).

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Analisis Univariat

a. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan

Rata-rata skor pengetahuan responden mengenai pemilihan makanan jajanan adalah sebesar $22,16 \pm 2,134$, dengan skor pengetahuan terendah 16 dan skor pengetahuan tertinggi 25. Setelah

dikategorikan menurut Alimul (2007), maka distribusi responden menurut pengetahuan seperti tersaji pada tabel 4 berikut:

Tabel 4
Distribusi Responden Menurut Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	56	96,6
Tidak Baik	2	3,4
Total	58	100

Sumber: Data primer yang diolah.

Menurut hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan anak mengenai pemilihan makanan jajanan kebanyakan mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 56 anak (96,6%), dan yang mempunyai tingkat pengetahuan tidak baik sebanyak 2 anak (3,4%). Pengetahuan responden kebanyakan baik, hal ini disebabkan lokasi SDIT Muhammadiyah Al Kautsar di daerah perkotaan sehingga lebih mudah akses informasinya. Materi pelajaran yang diberikan di sekolah lebih menunjang karena SDIT Muhammadiyah Al Kautsar termasuk salah satu SD swasta yang berkualitas.

Pengetahuan anak tentang pemilihan makanan jajanan merupakan kepandaian anak dalam memilih makanan yang merupakan sumber zat-zat gizi dan kepandaian anak dalam memilih makanan jajanan yang sehat. Pengetahuan gizi pada anak sangat berpengaruh terhadap pemilihan makanan jajanan mereka (Notoatmodjo, 2003).

Pengetahuan anak dapat diperoleh baik secara internal maupun eksternal. Pengetahuan secara internal yaitu pengetahuan yang berasal dari dirinya sendiri berdasarkan pengalaman hidup. Pengetahuan secara eksternal yaitu pengetahuan yang diperoleh dari

orang lain termasuk keluarga dan guru. Pengetahuan baik yang diperoleh secara internal maupun eksternal akan menambah pengetahuan anak tentang gizi (Solihin, 2005).

Faktor lain yang dapat menambah pengetahuan anak memilih makanan jajanan adalah tayangan pada media massa. Makanan jajanan yang sering masuk iklan itulah yang diketahui anak baik untuk dikonsumsi. Makanan yang sering ditayangkan di media massa lebih populer di kalangan anak-anak dan membuat anak tertarik meskipun makanan tersebut tidak sehat.

b. Distribusi Responden Menurut Sikap

Rata-rata skor sikap responden mengenai pemilihan makanan jajanan adalah sebesar $16,36 \pm 1,962$, dengan skor sikap terendah 13 dan skor sikap tertinggi 20. Setelah dikategorikan berdasarkan rata-rata, maka distribusi responden menurut sikap seperti tersaji pada tabel 5 berikut:

Tabel 5
Distribusi Responden Menurut Sikap

Sikap	Jumlah	Persentase (%)
Mendukung	35	60,3
Tidak mendukung	23	39,7
Total	58	100

Sumber: Data primer yang diolah.

Menurut hasil penelitian diketahui bahwa sikap anak mengenai pemilihan makanan jajanan yang mendukung sebanyak 35 anak (60,3%), dan sebanyak 23 anak (39,7%) mempunyai sikap tidak mendukung. Gambaran sikap seperti itulah yang terdapat pada anak murid SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura yang berumur 9-11 tahun. Sikap

anak sebagian besar mendukung dalam memilih makanan jajanan yang sehat. Hal ini disebabkan pengetahuan anak tentang pemilihan makanan jajanan sudah baik.

Sikap dalam memilih makanan jajanan selain terbentuk dari pengetahuan yang dimiliki, juga dipengaruhi oleh kebudayaan dan lembaga pendidikan tempat anak bersekolah (Suhardjo, 2003). Lembaga pendidikan sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap karena keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep pada anak. SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang, Kartasura dalam hal ini sangat menjunjung budaya yang Islami dan mengutamakan pembentukan sikap anak, sehingga sejak dini telah terbentuk pengertian dan konsep yang mendasar pada anak didiknya.

Sikap anak yang tidak mendukung dalam pemilihan makanan jajanan yang sehat adalah :

1. Tidak mencuci sayuran mentah terlebih dahulu sebelum dimakan.
2. Memilih jajanan yang berwarna-warni mencolok.
3. Minum minuman yang menggunakan pemanis buatan atau sakarin.
4. Memilih makanan berdasarkan bungkusnya yang menarik saja.
5. Memilih kemasan atau bungkus yang sudah rusak.
6. Memilih makanan tanpa memperhatikan kandungan gizinya.
7. Memilih jajan di sekolah daripada sarapan dari rumah.
8. Memilih makanan tanpa melihat tanggal kedaluarsa.
9. Memilih makanan yang mengandung pengawet.
10. Membeli makanan yang harganya murah tanpa melihat kandungan gizinya.

c. Distribusi Responden Menurut Perilaku

Rata-rata skor perilaku responden memilih makanan jajanan adalah sebesar $25,26 \pm 2,763$, dengan skor perilaku terendah 19 dan skor perilaku tertinggi 30. Setelah dikategorikan berdasarkan rata-rata skor perilaku responden, maka distribusi responden menurut perilaku seperti tersaji pada tabel 6 berikut:

Tabel 6
Distribusi Responden Menurut Perilaku

Perilaku	Jumlah	Persentase (%)
Baik	25	43,1
Tidak Baik	33	56,9
Total	58	100

Sumber: Data primer yang diolah.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perilaku anak yang baik sebanyak 25 anak (43,1%) dan perilaku anak yang tidak baik sebanyak 33 anak (56,9%). Hasil tersebut tidak berbeda jauh, tetapi lebih banyak responden yang berperilaku tidak baik.

Perilaku-perilaku yang banyak dipraktikkan dengan salah oleh responden yaitu :

- 1) Tidak memilih makanan yang tertutup dan terjamin kebersihannya
- 2) Tidak memperhatikan kebersihan tempat jajan
- 3) Menyukai jajanan yang banyak mengandung vetsin atau penyedap rasa
- 4) Menyukai makanan yang mengandung pewarna buatan
- 5) Menyukai minuman yang mengandung pemanis buatan atau sakarin
- 6) Tidak memperhatikan kandungan zat gizi pada makanan kemasan
- 7) Menyukai makanan yang banyak mengandung pengawet

- 8) Membeli makanan yang bungkusnya bagus dan menarik
- 9) Tidak memperhatikan kebersihan peralatan yang dipakai
- 10) Tidak membeli makanan yang kandungan gizinya lengkap
- 11) Tidak terbiasa sarapan pagi
- 12) Memilih makanan yang digoreng
- 13) Membeli makanan yang harganya murah

Hasil penelitian menunjukkan lebih banyak responden yang berperilaku tidak baik meskipun pengetahuan dan sikap anak baik. Hal ini disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku selain pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan makanan jajanan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku dibedakan menjadi dua yaitu: (1) Faktor *intern* yang mencakup: pengetahuan, kecerdasan, persepsi, emosi, motivasi dan sebagainya yang berfungsi untuk mengolah rangsangan dari luar; dan (2) Faktor *ekstern* yang mencakup: lingkungan sekitar baik fisik maupun non fisik seperti iklim, manusia, sosial ekonomi, kebudayaan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2003).

2. Hasil Analisis Statistik

a. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Anak Memilih Makanan

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7
Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku

Pengetahuan	Perilaku				Total	
	Baik		Tidak Baik		Jumlah	(%)
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)		
Baik	24	42,9	32	57,1	56	100
Tidak baik	1	50	1	50	2	100

Sumber : Data primer yang diolah

Persentase responden yang berperilaku memilih makanan secara baik sebesar 42,9% berasal dari responden yang berpengetahuan baik. Angka persentase ini lebih rendah, tetapi selisihnya tidak jauh dibandingkan dengan yang berpengetahuan tidak baik yaitu sebesar 50%.

Persentase yang tidak berbeda jauh ini menunjukkan bahwa tidak ada pola kecenderungan hubungan antara pengetahuan dengan perilaku responden memilih makanan. Responden yang berpengetahuan baik belum tentu mempunyai perilaku yang baik dalam memilih makanan jajanan.

Hasil ini diperkuat oleh uji korelasi *Rank Spearman* dengan nilai p sebesar 0,185 yang nilainya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura.

Tidak terbuktinya hubungan antara pengetahuan mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan ditunjang oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianingsih (2009). Penelitian tersebut mengenai hubungan pengetahuan gizi dengan

sikap anak Sekolah Dasar dalam memilih makanan jajanan. Hasil uji statistiknya menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan gizi dan sikap anak dalam memilih makanan jajanan

Pengetahuan anak mengenai pemilihan makanan jajanan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura sebagian besar adalah baik. Pengetahuan yang baik belum tentu berperilaku baik. Faktor yang mempengaruhi perilaku adalah ketersediaan makanan jajanan yang dijual di kantin dan sekitar sekolah. Makanan jajanan yang dijual di lingkungan sekolah kebanyakan adalah jajanan yang tidak sehat sehingga makanan itulah yang dibeli dan dikonsumsi anak.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku anak memilih makanan jajanan adalah jumlah uang saku. Peraturan yang ada di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar adalah membatasi jumlah uang saku. Uang saku menentukan perilaku memilih makanan jajanan karena biasanya makanan jajanan yang sehat harganya lebih mahal. Hal ini didukung hasil penelitian oleh Suci (2009) yang menyebutkan bahwa jumlah nominal dan cara orang tua memberikan uang sakumerupakan faktor penentu perilaku jajan anak sekolah dasar.

Perilaku anak memilih makanan pada dasarnya merupakan bentuk penerapan kebiasaan makan. Kebiasaan makan merupakan sebagai cara-cara individu atau kelompok masyarakat dalam memilih, mengkonsumsi dan menggunakan makanan yang tersedia, yang didasarkan pada latar belakang sosial budaya tempat mereka hidup. Anak usia sekolah mempunyai kebiasaan makan makanan jajanan. Kebiasaan jajan cenderung menjadi bagian budaya dalam suatu keluarga (Susanto, 2003).

b. Hubungan Sikap dengan Perilaku Anak Memilih Makanan

Hasil analisis hubungan antara sikap mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

Tabel 8
Hubungan Sikap dengan Perilaku

Sikap	Perilaku				Total	
	Baik		Tidak Baik		Jumlah	(%)
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)		
Mendukung	15	42,9	20	57,1	35	100
Tidak mendukung	10	43,5	13	56,5	23	100

Sumber : Data primer yang diolah

Persentase responden yang berperilaku memilih makanan secara baik sebesar 42,9% berasal dari responden yang bersikap mendukung, meskipun angka ini lebih rendah tetapi selisihnya tidak berbeda jauh dibandingkan dengan yang bersikap tidak mendukung yaitu sebesar 43,5%.

Persentase yang tidak berbeda jauh ini menunjukkan bahwa tidak ada pola kecenderungan hubungan antara pengetahuan dengan perilaku responden memilih makanan. Responden yang bersikap mendukung belum tentu mempunyai perilaku yang baik dalam memilih makanan.

Hasil ini diperkuat oleh uji korelasi *Rank Spearman* dengan nilai p sebesar 0,460 yang nilainya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih

makanan di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura. Artinya sikap anak yang mendukung maka perilaku anak dalam memilih makanan belum tentu perilakunya memilih makanan baik.

Hasil penelitian menunjukkan sikap anak yang mendukung lebih banyak yang berperilaku tidak baik. Hal ini disebabkan anak yang mempunyai sikap mendukung terpengaruh oleh lingkungan terutama teman sebayanya. Sikapnya mendukung dalam pemilihan makanan jajanan tetapi timbul keinginan ingin mencicipi makanan yang di makan temannya. Perilaku yang muncul adalah meniru teman meskipun tidak sesuai dengan sikap yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar yaitu suka meniru orang-orang disekitarnya termasuk orang tua, guru dan teman sebaya (Notoatmodjo, 2003).

Sikap anak sudah terbentuk dan menjadi konsep mendasar berasal dari budaya dalam keluarga. Latar belakang keluarga anak di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang Kartasura kebanyakan menengah ke atas. Sosial ekonomi dan pendidikan orang tua kebanyakan baik sehingga budaya yang diterapkan juga baik dan membentuk sikap anak menjadi baik.

Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek. Sikap yang baik belum tentu memunculkan tindakan atau membentuk perilaku yang baik (Susanto,2003).

D. Keterbatasan Penelitian

1. Lokasi penelitian hanya pada satu sekolah saja yaitu di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang, Kartasura, sehingga cakupan wilayah penelitian ini kurang luas.
2. Sampel penelitian hanya terbatas pada murid-murid di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Gumpang, Kartasura yang duduk di kelas IV dan V, sehingga penelitian kurang dapat menggeneralisasikan pada anak-anak usia sekolah dasar yang berumur 6-12 tahun.
3. Pengukuran perilaku dengan menggunakan angket dan observasi pada waktu tertentu sehingga kurang mencerminkan perilaku yang sebenarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan anak tentang pemilihan makanan jajanan, sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 96,6% dan yang mempunyai tingkat pengetahuan tidak baik sebanyak 3,4%.
2. Sikap anak tentang pemilihan makanan jajanan, sebagian besar mempunyai sikap mendukung yaitu sebanyak 60,3% dan yang mempunyai sikap tidak mendukung sebanyak 39,7%.
3. Perilaku anak dalam memilih makanan sebagian besar mempunyai perilaku baik sebanyak 43,1% dan yang mempunyai perilaku tidak baik sebanyak 33 anak 56,9%.
4. Tidak ada hubungan antara pengetahuan anak mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan (nilai $\rho = 0,185$).
5. Tidak ada hubungan antara sikap anak mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan (nilai $\rho = 0,460$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan beberapa saran guna perbaikan dan pemanfaatan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan, antara lain:

1. Bagi pihak sekolah :
 - a. Kantin sekolah diharapkan dapat menyediakan makanan jajanan yang sehat dan dipantau secara berkala.
 - b. Memberlakukan peraturan kepada penjual makanan keliling yang mangkal di lingkungan sekolah sesuai syarat-syarat kesehatan.
 - c. Menyelenggarakan catering khusus untuk snack atau makanan jajanan.
2. Bagi murid-murid, diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang makanan jajanan yang bergizi sehingga dapat membentuk perilaku yang lebih baik dalam hal pemilihan makanan jajanan
3. Bagi Peneliti berikutnya, perlu mengadakan penelitian yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku anak memilih jenis makanan di sekolah dasar, dan beberapa faktor lain yang mempengaruhi perilaku anak dalam memilih makanan jajanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, H. 2007. *Riset dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Salemba Medika. Jakarta. Edisi Pertama
- Almatsier, S. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Azwar. S. 2004. *Teori Sikap Manusia & Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Baliwati, Y. F., Khomsan A. dan Dwiriani, C. M. 2004. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Crain, W. 2009. *Teori Perkembangan Manusia*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Edisi Bahasa Indonesia Pertama.
- Februhartanty, J, & Iswarawanti, D.N. Tanpa tahun. *Amankah Makanan Jajanan Anak Sekolah di Indonesia?*. Diakses : 25 Mei 2004.
<http://www.gizi.net/cgi-bin/berita/fullnews.cgi/newsid>
- Iswaranti., Widjajarta M., dan Februhartanty J. Tanpa tahun. *Jajanan di Indonesia Berkualitas Buruk*. Diakses : 28 Agustus 2007.
<http://www.republika.co.id>.
- Khomsan, A. 2003. *Pangan dan Gizi Untuk Kesehatan*. Institut Pertanian Bogor. Jakarta.
- Lisdiana. 2003. *Waspada Terhadap Kelebihan dan Kekurangan Gizi*. Bandar Lampung.
- Moehji, S. 2003. *Ilmu Gizi 2*. Jakarta: Papar Sinar
- Murti, B. 2006. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. PT Rineka Cipta. Jakarta: 205
- Sediaoetama, A.D. 1996. *Ilmu Gizi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Solihin, P. 2005. *Ilmu Gizi Pada Anak*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Suhardjo dan Kusharto, C.M. 1999. *Prinsip-Prinsip Ilmu Gizi*. Kanisius. Yogyakarta.

- Suharjo. 2003. *Berbagai Cara pendidikan Gizi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sukanto, 2000. *Organisasi Perusahaan, Teori Struktur dan Perilaku* . Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. Edisi 2
- Sunaryo, 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. EGC. Jakarta
- Susanto, 2006. *Gizi dan Kesehatan*. Bayu Media. Malang
- Suci, Euinike Sri Tyas. 2009. *Gambaran Perilaku Jajan Murid Sekolah Dasar di Jakarta*. Jakarta: Psikobuana. Vol. 1. No. 1.29-38.
- Zulaekah, S. 2007. Efek Supplementasi Besi, Vitamin C dan Pendidikan Gizi Terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Anak Sekolah Dasar Yang Anemia di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang
- Yulianingsih, P. 2009. Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Sikap Anak Sekolah Dasar Dalam Memilih Makanan Jajanan di Madrasah Ibtidaiyah Tanjunganom, Kecamatan Baturetno, Wonogiri. *Karya Tulis Ilmiah*. Program Studi Diploma III Gizi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

LAMPIRAN

**KUESIONER PENGETAHUAN ANAK TENTANG MEMILIH MAKANAN
JAJANAN**

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Makanan yang bersih dan tertutup aman untuk dimakan		
2	Kalau jajan harus memilih di tempat yang bersih		
3	Sayuran yang dimakan mentah atau lalapan tidak perlu dicuci dulu sebelum dimakan		
4	Makanan yang sudah bau atau busuk tidak aman untuk dimakan		
5	Makanan yang sudah berbau tengik tidak boleh dimakan		
6	Makanan yang banyak mengandung vetsin atau penyedap rasa dan terlalu gurih baik untuk dimakan karena rasanya enak		
7	Jajanan atau snack yang banyak mengandung pewarna seperti saos berbahaya bagi kesehatan		
8	Minuman yang menggunakan sakarin atau pemanis buatan adalah minuman yang menyehatkan		
9	Makanan yang dibungkus lebih terjamin kebersihannya		
10	Makanan yang kemasan atau bungkusnya menarik pasti aman untuk dimakan		
11	Makanan yang bungkusnya sudah rusak tidak boleh dimakan		
12	Jajanan yang di bungkus dengan pembungkus yang bersih lebih aman untuk dimakan		
13	Jajanan yang harus diolah dulu harus diperhatikan kebersihan alat yang digunakan untuk mengolah		
14	Setiap membeli makanan kemasan perlu membaca kandungan gizi pada bungkusnya		
15	Makanan yang mengandung banyak zat gizi baik untuk pertumbuhan		
16	Sarapan dengan menu lengkap (ada nasi, sayur, lauk, susu) lebih bergizi daripada membeli jajan di sekolah		
17	Snack atau jajanan yang digoreng lebih banyak lemaknya daripada yang direbus atau dikukus		
18	Dalam memilih makanan kemasan tidak perlu melihat tanggal kedaluarsa		
19	Makanan yang sudah melewati tanggal kedaluarsa berbahaya bagi kesehatan		
20	Kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dapat mencegah diare		
21	Jajanan yang banyak pengawet dapat menurunkan konsentrasi belajar		
22	Makanan yang banyak mengandung zat gizi dapat meningkatkan kecerdasan anak		

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
23	Makanan yang kandungan gizinya kurang akan mengganggu pertumbuhan		
24	Makanan yang tidak tertutup dan dihindari lalat dapat menyebabkan penyakit		
25	Memilih jajanan yang dijual disekitar sekolah yang penting enak dan harganya murah		

KUESIONER SIKAP ANAK DALAM MEMILIH MAKANAN JAJANAN

NO	PERTANYAAN	S	TS
1	Dalam memilih makanan jajanan sebaiknya yang tertutup dan tidak dikerubungi lalat.		
2	Setiap membeli jajanan sebaiknya memilih ditempat yang bersih		
3	Sayuran yang dimakan mentah atau lalapan sebaiknya dicuci terlebih dahulu sebelum dimakan		
4	Sebaiknya jajanan yang dibeli adalah makanan yang tidak busuk atau bau		
5	Kalau membeli makanan sebaiknya memilih yang masih baru dan tidak bau tengik		
6	Memilih jajanan sebaiknya yang berwarna-warni mencolok		
7	Minuman yang menggunakan sakarin atau pemanis buatan sebaiknya tidak diminum		
8	Kalau memilih makanan sebaiknya yang dibungkus karena terjamin kebersihannya		
9	Kalau membeli makanan dipilih yang bungkusnya menarik		
10	Makanan yang bungkusnya sudah rusak atau penyok sebaiknya tidak dimakan		
11	Sebaiknya membiasakan melihat kandungan gizi makanan pada bungkusnya		
12	Setiap membeli makanan sebaiknya memperhatikan kandungan zat gizinya		
13	Makanan yang dipilih sebaiknya yang bergizi lengkap		
14	Sebaiknya membiasakan makan dengan menu yang lengkap (nasi, sayur, lauk, buah)		
15	Sarapan pagi dengan menu yang lengkap lebih baik daripada jajan di sekolah		
16	Sebaiknya kamu mengurangi makanan yang digoreng karena banyak lemaknya		
17	Kalau membeli makanan sebaiknya melihat tanggal kedaluarsa		
18	Makanan yang banyak mengandung pengawet sebaiknya dihindari karena membahayakan kesehatan		
19	Makanan yang sehat dapat meningkatkan konsentrasi belajar		
20	Makanan yang bergizi baik untuk pertumbuhan		
21	Kalau memilih jajanan sebaiknya makanan yang bersih dan dibungkus		
22	Sebaiknya kalau memilih makanan jajanan yang mahal karena bergizi		
23	Sebaiknya kalau memilih makanan jajanan mengutamakan yang harganya murah		

KUESIONER PERILAKU ANAK TENTANG MEMILIH MAKANAN

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah kamu selalu memilih makanan yang bersih dan tertutup untuk dimakan?		
2	Apakah kamu kalau jajan memilih di tempat yang bersih?		
3	Apakah kamu selalu mencuci sayuran mentah atau lalapan sebelum dimakan?		
4	Apakah makanan yang sudah busuk atau bau tetap kamu makan?		
5	Apakah kamu makan makanan yang sudah berjamur?		
6	Apakah kamu suka snack yang mengandung vetsin atau moto?		
7	Apakah kamu sering makan makanan yang sudah berbau tengik ?		
8	Apakah kamu sering makan makanan yang banyak mengandung pewarna buatan seperti saos?		
9	Apakah kamu suka minuman yang menggunakan sakarin atau pemanis buatan?		
10	Apakah kamu suka membeli makanan kemasan?		
11	Apakah kamu suka makanan yang dibungkus bagus dan menarik?		
12	Apakah kamu memilih makanan yang bungkusnya sudah rusak?		
13	Apakah kamu lebih memilih jajanan yang dibungkus dengan pembungkus yang bersih?		
14	Apakah kamu selalu memperhatikan kebersihan alat yang digunakan untuk mengolah jajanan?		
15	Apakah kamu selalu membaca kandungan zat gizi yang tercantum pada bungkus makanan?		
16	Apakah kamu lebih memilih makanan yang kandungan gizinya lengkap?		
17	Apakah kamu lebih memilih makanan yang mengandung banyak zat gizi?		
18	Apakah kamu terbiasa sarapan di rumah ?		
19	Apakah kamu lebih menyukai snack atau jajanan yang digoreng daripada yang direbus atau dikukus?		
20	Apakah kamu selalu melihat tanggal kedaluarsa pada bungkus makanan?		
21	Apakah kamu membeli makanan yang sudah melewati tanggal kedaluarsa?		
22	Apakah kamu selalu mencuci tangan sebelum makan?		

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
23	Apakah kamu menyukai makanan yang banyak pengawetnya ?		
24	Apakah kamu menyukai makanan yang mengandung vetsin atau penyedap rasa ?		
25	Apakah kamu suka jajanan yang tidak sehat ?		
26	Apakah kamu menyukai makanan yang banyak mengandung zat gizi seperti tahu, tempe, telur, daging, sayur dan buah?		
27	Apakah kamu terbiasa makan makanan yang bergizi dirumah?		
28	Apakah kamu memilih jajanan yang tertutup?		
29	Apakah kamu membeli makanan jajanan yang mahal?		
30	Apakah kamu membeli makanan jajanan yang sehat?		

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :
Adik-adik Responden

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Puriantini
NIM : J.310080049
Status : Mahasiswa Program Studi S1 Gizi Fak. Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Bermaksud akan melaksanakan penelitian yang berjudul “ Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan dengan Perilaku Anak Memilih Makanan di SDIT Al Kautsar Gumpang Kecamatan Kartasura ”.

Untuk maksud tersebut, saya mohon kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi menjadi responden dalam mengisi lembar pertanyaan yang sudah disediakan. Identitas responden dan kerahasiaan jawaban yang diberikan akan dijamin dan hanya diketahui oleh peneliti serta pihak yang berkompeten.

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan sangat bermanfaat baik bagi sekolah, instansi pendidikan dan pihak lain yang terkait untuk mengetahui hasil tersebut.

Atas perhatian dan kesediaan yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Purtiantini

KUESIONER

Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP MENGENAI PEMILIHAN MAKANAN JAJANAN DENGAN PERILAKU ANAK MEMILIH MAKANAN DI SDIT MUHAMMADIYAH AL KAUTSAR GUMPANG KARTASURA

Petunjuk pengisian kuisisioner :

1. Data karakteristik responden Isilah sesuai dengan data anda
2. Berilah tanda centang (\checkmark) pada kotak jawaban yang tersedia dari semua pertanyaan
3. Pilihlah jawaban sesuai dengan apa yang anda sendiri ketahui

Data Karakteristik responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 Laki-laki
 Perempuan
3. Umur :
4. Tanggal Lahir :

SURAT KETERANGAN

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta tanggal 7 Mei 2010 nomor : 546/C.7-II/FIK/V/2010 mengenai permohonan ijin untuk melakukan uji validitas instrumen berupa kuesioner pada murid SDIT Ar Risalah Kartasura, maka dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : Puriantini
NIM : J 310 080 049

Telah benar-benar melakukan uji coba validitas instrumen berupa kuesioner pengetahuan dan sikap anak mengenai makanan jajanan pada murid SDIT Ar Risalah Kartasura.

Uji validitas tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “ ***Hubungan pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan makanan jajanan dengan perilaku anak memilih makanan di SDIT Al Kautsar Gumpang Kartasura***”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kartasura, 11 Mei 2010
Kepala Sekolah,

(.....)

**KUNCI JAWABAN
KUESIONER PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU**

PENGETAHUAN		SIKAP		PERILAKU	
SOAL	JAWABAN	SOAL	JAWABAN	SOAL	JAWABAN
1	B	1	S	1	Ya
2	B	2	S	2	Ya
3	S	3	S	3	Ya
4	B	4	S	4	Tidak
5	B	5	S	5	Tidak
6	S	6	TS	6	Tidak
7	B	7	S	7	Tidak
8	B	8	S	8	Tidak
9	B	9	TS	9	Tidak
10	S	10	S	10	Ya
11	B	11	S	11	Tidak
12	B	12	S	12	Tidak
13	B	13	S	13	Ya
14	B	14	S	14	Ya
15	B	15	S	15	Ya
16	B	16	S	16	Ya
17	B	17	S	17	Ya
18	S	18	S	18	Ya
19	B	19	S	19	Tidak
20	B	20	S	20	Ya
21	B	21	S	21	Tidak
22	B	22	S	22	Ya
23	B	23	TS	23	Tidak
24	B			24	Tidak
25	S			25	Tidak
				26	Ya
				27	Ya
				28	Ya
				29	Tidak
				30	Ya

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Pengetahuan

Item Pertanyaan	Nilai r	Nilai Alpha	Keterangan
1	0,5630	0,8207	valid
2	0,3422	0,8283	valid
3	0,4700	0,8231	valid
4	0,4379	0,8246	valid
5	0,0877	0,8352	tidak valid
6	0,3848	0,8283	valid
7	0,3422	0,8283	valid
8	0,5675	0,8221	valid
9	0,4540	0,8253	valid
10	0,3014	0,8305	valid
11	0,5675	0,8221	valid
12	0,2444	0,8318	valid
13	0,3265	0,8288	valid
14	0,4355	0,8250	valid
15	0,1595	0,8333	tidak valid
16	0,3054	0,8293	valid
17	0,4247	0,8251	valid
18	0,4989	0,8229	valid
19	0,3823	0,8285	valid
20	0,3727	0,8271	valid
21	0,4166	0,8263	valid
22	0,3106	0,8292	valid
23	0,0165	0,8371	tidak valid
24	0,0520	0,8361	tidak valid
25	0,3541	0,8278	valid
26	0,4989	0,8229	valid
27	0,3819	0,8267	valid
28	0,3422	0,8283	valid
29	0,0313	0,8395	tidak valid
30	0,4540	0,8253	valid

Sumber : Data primer terolah

Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Sikap

Item Pertanyaan	Nilai r	Nilai Alpha	Keterangan
1	0,4303	0,8269	valid
2	0,5567	0,8217	valid
3	0,3621	0,8295	valid
4	0,4563	0,8257	valid
5	0,2006	0,8347	tidak valid
6	0,4425	0,8271	valid
7	0,4620	0,8260	valid
8	0,0359	0,8410	tidak valid
9	0,3511	0,8297	valid
10	0,3224	0,8306	valid
11	0,5771	0,8234	valid
12	0,3307	0,8304	valid
13	0,3576	0,8296	valid
14	0,1920	0,8357	tidak valid
15	0,3143	0,8310	valid
16	0,2706	0,8330	valid
17	0,3895	0,8284	valid
18	0,3050	0,8313	valid
19	0,5079	0,8245	valid
20	0,5579	0,8232	valid
21	0,2198	0,8334	tidak valid
22	0,1568	0,8351	tidak valid
23	0,4069	0,8281	valid
24	0,2353	0,8346	tidak valid
25	0,4190	0,8275	valid
26	0,2659	0,8323	valid
27	0,0512	0,8385	tidak valid
28	0,2621	0,8329	valid
29	0,5293	0,8243	valid
30	0,6167	0,8223	valid

Sumber : Data primer terolah

**DAFTAR MAKANAN JAJANAN YANG TERSEDIA
DI SDIT MUHAMMADIYAH AL KAUSAR GUMPANG KARTASURA**

NO	MAKANAN JAJANAN	NO	MAKANAN JAJANAN
1	Susu kedelai	13	Batagor
2	Susu milk kuat	14	Terang bulan
3	Susu nasional	15	Es tip top
4	Es krim	16	Roti bakar
5	Kacang	17	Mount tea
6	Singkong keju	18	Marning
7	Tela-tela	19	Keripik
8	Wafer	20	Aqua gelas
9	Biskuit	21	Jelly
10	Mie remes	22	Taro
11	Nasi goreng	23	Permen
12	Nyam-nyam	24	Coklat

HASIL PENGOLAHAN DATA

Frequency Table

Pengetahuan (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	4	6.9	6.9	6.9
	Tinggi	54	93.1	93.1	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sikap (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	3	5.2	5.2	5.2
	Tinggi	55	94.8	94.8	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Perilaku (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak baik	1	1.7	1.7	1.7
	Baik	57	98.3	98.3	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

PERTANYAAN UNTUK PENGETAHUAN

- Pertanyaan no 1 – 6 : tentang keamanan pangan
- Pertanyaan no 7 – 9 : tentang zat aditif pada makanan
- Pertanyaan no 10 – 15 : tentang kemasan makanan
- Pertanyaan no 16 – 19 : tentang kandungan zat gizi
- Pertanyaan no 20 – 22 : tentang tanggal kedaluarsa
- Pertanyaan no 23 – 25 : tentang pengawet makanan
- Pertanyaan no 26 – 30 : tentang makanan jajanan yang sehat

PERTANYAAN YANG TIDAK DIGUNAKAN BERDASARKAN UJI VALIDITAS

- Pertanyaan no 5 : tentang keamanan pangan
- Pertanyaan no 15 : tentang kemasan makanan
- Pertanyaan no 23 : tentang pengawet makanan
- Pertanyaan no 24 : tentang pengawet makanan
- Pertanyaan no 29 : tentang makanan jajanan yang sehat

KUESIONER PERILAKU

No. Resp.	Item pertanyaan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
8	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
26	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
28	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
29	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1

KUESIONER PERILAKU (Lanjutan)

No.	Item pertanyaan																					
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
31	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
32	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
33	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
34	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
35	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
36	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
40	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
41	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
42	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
43	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
48	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0
49	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
55	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
56	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
57	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1

No.	Item pertanyaan																				
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
5	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
16	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
19	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
30	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1

KUESIONER PENGETAHUAN (Lanjutan)

No.	Item pertanyaan																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
31	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
32	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

36	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
37	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
38	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
39	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
40	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
41	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
44	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
45	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
46	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
48	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
49	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
52	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
54	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
55	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
56	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
57	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
58	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	

KUESIONER SIKAP

N o.	Item pertanyaan																				Σ
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	98
2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	104
3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	108
4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	108
5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	104
6	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	98
7	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	104
8	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	104
9	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	98
10	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	108
11	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	104
12	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	110
13	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	106
14	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	104
15	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	104
16	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	98
17	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	110
18	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	90
19	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	104
20	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	108
21	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	104
22	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	104

Frequencies

Statistics

		skor pengetahuan	skor sikap	skor perilaku
N	Valid	58	58	58
	Missing	0	0	0
Mean		22,16	16,36	25,26
Median		23,00	17,00	25,50
Std. Deviation		2,134	1,962	2,763
Variance		4,554	3,849	7,634
Minimum		16	13	19
Maximum		25	20	30

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		skor pengetahuan	skor sikap	skor perilaku
N		58	58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22,16	16,36	25,26
	Std. Deviation	2,134	1,962	2,763
Most Extreme Differences	Absolute	,206	,231	,167
	Positive	,125	,127	,105
	Negative	-,206	-,231	-,167
Kolmogorov-Smirnov Z		1,566	1,759	1,270
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015	,004	,079

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nonparametric Correlations

Correlations

			skor pengetahuan	skor perilaku
Spearman's rho	skor pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	,177
		Sig. (2-tailed)	,	,185
		N	58	58
	skor perilaku	Correlation Coefficient	,177	1,000
		Sig. (2-tailed)	,185	,
		N	58	58

Nonparametric Correlations

Correlations

			skor sikap	skor perilaku
Spearman's rho	skor sikap	Correlation Coefficient	1,000	,099
		Sig. (2-tailed)	,	,460
		N	58	58
	skor perilaku	Correlation Coefficient	,099	1,000
		Sig. (2-tailed)	,460	,
		N	58	58

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		skor pengetahuan	skor perilaku
N		58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22,16	25,26
	Std. Deviation	2,134	2,763
Most Extreme Differences	Absolute	,206	,167
	Positive	,125	,105
	Negative	-,206	-,167
Kolmogorov-Smirnov Z		1,566	1,270
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015	,079

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Interval by Interval	Pearson's R	,127	,117	,958	,342 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	,177	,127	1,342	,185 ^c
N of Valid Cases		58			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kategori pengetahuan * kategori perilaku	58	100,0%	0	,0%	58	100,0%

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kat pengetahuan * kat perilaku	58	100,0%	0	,0%	58	100,0%

kat pengetahuan * kat perilaku Crosstabulation

			kat perilaku		Total
			baik	tidak baik	
kat pengetahuan	baik	Count	24	32	56
		% within kat pengetahuan	42,9%	57,1%	100,0%
	tidak baik	Count	1	1	2
		% within kat pengetahuan	50,0%	50,0%	100,0%
Total		Count	25	33	58
		% within kat pengetahuan	43,1%	56,9%	100,0%

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kat sikap * kat perilaku	58	100,0%	0	,0%	58	100,0%

kat sikap * kat perilaku Crosstabulation

			kat perilaku		Total
			baik	tidak baik	
kat sikap	baik	Count	19	25	44
		% within kat sikap	43,2%	56,8%	100,0%
	tidak baik	Count	6	8	14
		% within kat sikap	42,9%	57,1%	100,0%
Total		Count	25	33	58
		% within kat sikap	43,1%	56,9%	100,0%

Frequency Table

kat pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	56	96.6	96.6	96.6
	tidak baik	2	3.4	3.4	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

kat sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	44	75.9	75.9	75.9
tidak baik	14	24.1	24.1	100.0
Total	58	100.0	100.0	

kat perilaku

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	25	43.1	43.1	43.1
tidak baik	33	56.9	56.9	100.0
Total	58	100.0	100.0	